

PERANAN FREIGHT FORWARDING DALAM MENANGANI MUATAN EKSPOR BARANG PADA PT. KEMASINDO CEPAT MEDAN

¹ Dirhamsyah,² Syafira Umaira Pohan, ³Irianif Sani
^{1,2,3} KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: dirhamsyahami@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Freight Forwarding dalam menangani muatan ekspor barang pada PT. Kemasindo Cepat Medan. Dalam penelitian ini penulis melakukan metode penelitian lapangan (Field Study) dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan staff karyawan PT. Kemasindo Cepat Medan, serta metode kepustakaan (Library Study). Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan Freight Forwarding dalam menangani muatan ekspor barang pada PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa Freight Forwarding sudah berjalan baik dan membantu para shipper/eksportir dalam pengurusan dokumen ekspor. Peran dan tanggung jawab Freight Forwarding adalah mempertimbangkan antara pelayanan dan harga yang sesuai dengan customer. Kesesuaian pengepakan, dokumen, persyaratan ekspor, termasuk kewajiban untuk kondisi tertentu dan service transportasi yang tersedia. Tanggung jawab Freight Forwarding sejak barang sudah siap dikirim sampai dengan barang sampai di negara tujuan ekspor.

Kata Kunci: Freight Forwarding, Muatan, Ekspor dan Barang

Abstract. This study aims to determine the role of Freight Forwarding in handling export cargo at PT. Kemasindo Cepat Medan. In this study, the author conducted a field research method (Field Study) by means of observation and direct interviews with staff employees of PT. Kemasindo Cepat Medan, as well as a library method (Library Study). Based on the results of the study, it can be concluded that the role of Freight Forwarding in handling export cargo at PT. Kemasindo Cepat Medan as a company engaged in the field of Freight Forwarding services has been running well and assisting shippers/exporters in processing export documents. The role and responsibility of Freight Forwarding is to consider between service and price that suits the customer. Suitability of packaging, documents, export requirements, including obligations for certain conditions and available transportation services. Freight Forwarding's responsibility from when the goods are ready to be shipped until the goods arrive in the destination country of export.

Keywords: Freight Forwarding, Cargo, Export and Goods

PENDAHULUAN

Ketika kebutuhan suatu negara tidak mampu dipenuhi oleh negara itu sendiri, maka terciptalah suatu aktivitas lalu lintas barang antar negara yang dinamakan Perdagangan Internasional. Perdagangan Internasional maupun domestik, perusahaan-perusahaan lebih memilih menggunakan container untuk pengiriman barang, alasannya lebih menguntungkan dan dapat diangkut berbagai moda transportasi. Keuntungannya lebih efisien, efektif dan ekonomis dalam menangani container, tingkat keamanan lebih terjaga terutama untuk barang-barang kecil atau barang berharga. Transportasi-transportasi yang dapat mengangkut container yaitu berupa kapal, kereta api, dan truk.

Biasanya untuk membantu para pengusaha ekspor khususnya dalam kegiatan ekspor dibantu oleh suatu badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang dengan menggunakan Multimoda Transport, baik melalui darat, laut, dan udara yang biasa disebut Freight Forwarder (FF). Selain memang mempermudah kegiatan itu sendiri, suatu perusahaan Freight Forwarding (FF) dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mampu memberikan jasa one stop shipping.

Perusahaan Freight Forwarding (FF) merupakan salah satu perusahaan yang tidak akan pernah mati, selama republik ini masih berdiri maka perusahaan ini akan tetap hidup, mengingat kegiatan ekonomi negara yang

bertujuan mendapatkan devisa sangat berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan inti dari kegiatan bisnis perusahaan Freight Forwarding (FF) itu sendiri.

Perusahaan Freight Forwarder di Indonesia membentuk Asosiasi Freight Forwarder yaitu Indonesian National Freight Forwarder Association (INFA). INFA merupakan anggota dari Federation Internationale des Association de Transitaires at Assimile (FIATA). Tugas dan fungsi FIATA adalah untuk mempromosikan jasa Freight Forwarder serta melindungi kepentingan para anggota.

Bisnis utama dari Freight Forwarding (FF) adalah membeli jasa transportasi dari bermacam-macam pelayaran atau pemilik kapal dan membuat suatu rangkaian pengiriman dari beberapa pengirim barang baik dalam jumlah kecil maupun besar, ke tujuan tertentu dengan harga yang lebih murah. Dari perspektif ini layanan jasa Freight Forwarding (FF) dipandang penting oleh perusahaan yang bekerja keras untuk mencapai dua tujuan sekaligus yaitu kepuasan pelanggan serta penghematan biaya.

Tidak hanya memberikan kelebihan dalam pengurusan dokumen-dokumen ekspor-impor, akan tetapi juga mampu memberikan solusi serta menyediakan armada angkutan yang dapat mengangkut muatan/barang

yang akan di ekspor atau di impor. Bahkan yang lebih istimewa, mampu memberikan pelayanan trucking/pengantaran barang dari/ke pelabuhan dan dari/ke gudang eksportir dan importir. Bisnis dibidang transportasi bisa dikatakan menjadi trend di Indonesia, karena dapat menghasilkan keuntungan yang besar, sehingga banyak perusahaan yang merambah bisnis perdagangannya melalui investasi dibidang transportasi.

Peran dan kegiatan perusahaan Freight Forwarding (FF) menjadi sangat penting karena memudahkan bagi para eksportir maupun importir dalam jasa pengurusan ekspor-impor. Untuk itu perlunya pemahaman dan pengetahuan dari khalayak umum maupun pihak yang terkait mengenai jasa ini khususnya dalam kegiatan pengiriman barang ekspor melalui laut. Salah satunya perusahaan freight forwarding yang ada di Indonesia yaitu PT. Kemasindo Cepat Medan. Perusahaan ini memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimoda transportasi baik melalui darat, laut, maupun udara, atau sering disebut Freight Forwarding (FF).

Jasa yang ditawarkan oleh PT. Kemasindo Cepat Medan lebih luas cakupannya dibanding dengan perusahaan pengiriman atau ekspedisi saja. Pembiayaan dari pengiriman akan ditanggung terlebih dahulu oleh PT. Kemasindo Cepat Medan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi dalam makalah ini sebagai berikut :

A. Metode Penelitian Lapangan (Field Study)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan atau penelitian dengan fakta yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dengan teknik wawancara (Interview), observasi (Pengamatan) dan dokumentasi terhadap staff PT. Kemasindo Cepat Medan.

B. Metode Kepustakaan (Library Study)

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, catatan, arsip, maupun dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, misalnya dengan mencari buku di perpustakaan, toko-toko buku, dan juga melalui internet untuk menunjang penelitian penulis dalam penyelesaian makalah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas Perusahaan

1. Peranan PT. Kemasindo Cepat Medan dalam menangani muatan Ekspor

Pengiriman barang melalui transportasi laut merupakan salah satu alat transportasi yang modern dalam kegiatan ekspor-impor. Angkutan ini mempunyai peran

penting bagi para eksportir dalam kegiatan ekspornya dan aktivitas ekspor lainnya, khususnya pada pengiriman barang yang berskala besar dan berat serta disediakan pula penanganan-penanganan yang intensif dalam proses tersebut.

Selanjutnya angkutan barang melalui laut ini dapat menyediakan jasa angkutan yang lebih baik yang tidak disediakan oleh semua alat transportasi lainnya misalnya dengan menyediakan ruang kontainer yang lebar pada kapal dalam angkutan laut, pengiriman dokumen, dan lain-lain.

Mengenai tanggung jawab angkutan laut tersebut salah satunya adalah memberikan layanan yang baik termasuk didalamnya adalah komunikasi dan ketepatan informasi, dokumentasi, serta senantiasa berupaya untuk menyelesaikan keluhan disamping tentunya penanganan terhadap barang yang dikirim.

Dalam menjalankan kegiatan ekspor, Freight Forwarder mempunyai beberapa peran, yang meliputi. Sesuai dengan posisinya sebagai jasa perantara transportasi internasional. PT. Kemasindo Cepat Medan Perdana berkedudukan ditengah-tengah sebagai mata rantai yang menghubungkan antara eksportir atau shipper atau konsumen dengan perusahaan transportasi sampai dengan consignee.

Di sini, PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai Forwarder Internasional dapat berfungsi sebagai penunjang perdagangan dan distribusi (trade and transport logistics) yaitu berperan sebagai penanggung jawab tunggal atas semua mata rantai pengangkutan dari awal hingga tempat tujuan akhir sebagai contractual carrier, dan juga berperan sebagai jasa transportasi berskala local.

Posisi peranan PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai perantara jasa transportasi Internasional ini sebagai berikut :

- a. Sebagai perantara eksportir/shipper dengan shipping line/carrier dalam hal pemesanan ruang kapal (booking space) untuk cargo yang akan di kapalkan. PT. Kemasindo Cepat Medan ditunjuk oleh shipper/eksportir untuk melakukan pengiriman komoditi ekspor dalam wujud shipping instruction.
- b. Mengatur, mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab sepenuhnya atas terselenggaranya pengangkutan barang, dari tempat asalnya sampai ke tempat tujuan.
- c. Sebagai perantara agent di pelabuhan bongkar dengan shipper di pelabuhan muat dalam konsolidasi muatan. Konsolidasi muatan (cargo consolidation) atau juga disebut groupage, adalah pengumpulan beberapa kiriman barang dari beberapa eksportir shipper di tempat asal yang akan dikirimkan untuk beberapa consignee di tempat tujuan, yang dikemas dalam satu unit paket muatan, lalu muatan terkonsolidasi tersebut dikapalkan dan ditujukan ke agen konsolidator di tempat tujuan. Agen kemudian melaksanakan penyerahan barang kepada pihak consignee masing-masing. Sebagai contoh: pengapalan petikemas terkonsolidasi

Muatan dari beberapa shipper dikonsolidasi oleh Freight Forwarding dalam petikemas Less Container Load (LCL) dan dikapalkan ke negara tujuan sebagai muatan petikemas Full Container Load (FCL) yang ditujukan kepada agen konsolidator. Oleh agen konsolidator petikemas tersebut statusnya dijadikan sebagai petikemas LCL kembali kemudian muatan diserahkan kepada masing-masing consignee. Freight Forwarding sebagai konsolidator pada umumnya menggunakan namanya sendiri dan menerbitkan House Bill of lading. Dengan konsolidasi muatan, keuntungan didapat oleh semua pihak, baik eksportir shipper mendapat keuntungan karena membayar freight rate lebih rendah, pengangkut mendapat keuntungan karena tidak perlu menangani masing-masing kiriman yang hanya memakan waktu dan tenaga, maupun Freight Forwarding mendapat keuntungan dari biaya dan freight rate sebagai muatan terkonsolidasi menjadi lebih murah dibandingkan apabila mengapalkan masing-masing kiriman. Konsolidasi muatan memberikan door-to-door service yang tidak dapat diberikan oleh perusahaan pelayaran.

- d. Non-Vessel Operator yaitu operator muatan yang mengurus pengangkutan lewat laut dari pelabuhan ke pelabuhan dengan menggunakan satu House Bill of lading (HB/L) atau Ocean Bill of lading yang juga dapat mencakup transport darat dan berfungsi sebagai non-vessel operating multimodal transport.
- e. Non-Vessel-Operating Common Carrier (NVOCC) yang mempunyai jadwal pelayaran yang tetap dan melaksanakan konsolidasi muatan atau melayani multimodal transport. Perusahaan pengangkutan barang di sini tidak memiliki dan mengoperasikan sendiri atau menyewa kontainer serta memesan space ke pihak shipping line/carrier.

2. Peran dan Tanggung Jawab Freight Forwarding Terhadap Customer.

PT. Kemasindo Cepat Medan adalah perusahaan yang dapat memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimoda transport baik melalui darat, laut, dan udara, dengan sistem Internasional (ekspor-impor) dan Domestik.

Maka hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan ekspor adalah sebagai berikut:

- a. Mencari muatan serta memberikan harga atau tariff sesuai dengan tujuan, atau bisa dikatakan biaya ocean freight Dalam hal ini PT. Kemasindo Cepat Medan akan melakukan market/pemasaran untuk mencari customer yang sesuai dengan jasa yang disediakan. Setelah mendapatkan customer/pelanggan yang akan memakai jasa Freight Forwarding (FF), maka customer atau shipper akan mengirimkan Proforma Shipping

Instruction (PSI) kepada pihak Marketing PT. Kemasindo Cepat Medan. Hal ini menunjukkan bahwa shipper/eksportir telah setuju menggunakan Freight Forwarding (FF) PT. Kemasindo Cepat Medan untuk mengurus pengiriman muatan ekspor-nya.

- b. Memberikan schedule sesuai dengan pengiriman customer, termasuk dengan informasi kapan open closing Container Yard (CY) serta dokumen pelayaran.
- c. Booking Space ke Pelayaran
Berdasarkan Proforma Shipping Instruction (PSI) dari shipper, Freight Forwarding (FF) akan memesan ruang kapal (booking space) ke pelayaran, yang memiliki container. Proforma Shipping Instruction (PSI) berisi data-data seperti nama shipper, consignee, notify party, nama kapal, jumlah container yang dibutuhkan dan free time. Proforma Shipping Instruction (PSI) digunakan sebagai dasar bookingan space ke pelayaran. Setelah Freight Forwarding (FF) memesan ruang kapal ke perusahaan pelayaran, maka pihak pelayaran akan mengeluarkan Delivery Order (D/O). Pemesanan ruang kapal/booking space dapat dilakukan dengan dua cara yakni secara manual dan secara system tergantung pada pelayaran yang digunakan. Untuk booking space secara manual, biasanya dibuat dalam format Ms. Excel sedangkan booking space secara system langsung mengunjungi website pelayaran tersebut dan melakukan proses booking secara online.
- d. Setelah mendapat Delivery Order (D/O) dari pelayaran, Freight Forwarding (FF) akan meneruskan Delivery Order (D/O) tersebut ke shipper, untuk digunakan menarik empty container dari Depo.
- e. Tiga hari sebelum closing time, shipper harus memberikan final data kepada Freight Forwarding (FF). Final data antara lain Shipping Instruction (SI), Verified Gross Mass (VGM), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), dan jika diperlukan Letter Of Indemnity (LOI) untuk muatan reefer.
- f. Freight Forwarding (FF) akan mensubmit final data tersebut ke pelayaran untuk pembuatan draft B/L.
- g. Pelayaran akan mengeluarkan draft Bill of Lading (B/L) sesuai dengan Shipping Instruction (SI) yang disubmit.
- h. Draft B/L selanjutnya diberikan kepada shipper untuk dicek kesesuaian datanya sampai semua data dalam B/L benar.
- i. Draft B/L yang sudah benar akan di konfirmasi oleh Freight Forwarding (FF) ke pelayaran untuk issue B/L sesuai dengan permintaan shipper.
- j. Freight Forwarding (FF) minta update Ship On Board (SOB) ke pelayaran (kapal berangkat). Setelah kapal berangkat B/L baru bisa diterbitkan.

k. Untuk release B/L dari pelayaran, Freight Forwarding (FF) terlebih dahulu melakukan pembayaran atas nama shipper.

- l. Selanjutnya Freight Forwarding (FF) akan menerbitkan invoice yang ditujukan kepada shipper.
- m. Setelah shipper melakukan pembayaran ke Freight Forwarding (FF) sesuai dengan jumlah yang tertera di dalam invoice, Freight Forwarding (FF) akan merelease B/L ke shipper.
- n. Mengontrol barang sampai tiba di negara tujuan melalui informasi dari pelayaran atau agent.
- o. Memberikan informasi mengenai kendala dan posisi barang

3. Prosedur Ekspor Melalui Transportasi Laut serta Dokumen-Dokumen yang Diperlukan.

Dari prosedur ekspor PT. Kemasindo Cepat Medan perannya sebagai Freight Forwarding adalah semua layanan yang berkaitan dengan pengangkutan, konsolidasi, penyimpanan, pengemasan atau distribusi barang serta jasa pendukung yang berhubungan antara pelayaran, bea cukai dan shipper atau pengirim.

- a. Prosedur ekspor pada PT. Kemasindo Cepat Medan:
 - 1) Eksportir memesan ruang kapal pada Freight Forwarding dengan mengirimkan Shipping Instruction.
 - 2) Freight Forwarding memberikan schedule ke shipper.
 - 3) Freight Forwarding memesan ruang kapal ke pelayaran sesuai dengan schedule.
 - 4) Freight Forwarding menerima bukti booking space berupa Delivery Order (DO) dari pelayaran.
 - 5) Freight Forwarding bisa melakukan pick up container ke depo lalu container dibawa ke gudang eksportir.
 - 6) Freight Forwarding membuat PEB dan dikirimkan kepada shipper untuk selanjutnya dicek dan konfirmasi oleh shipper, selanjutnya menunggu respon NPE.
 - 7) Eksportir mengirimkan Final SI kepada Freight Forwarding untuk selanjutnya untuk diproses draft HBL.
 - 8) Freight Forwarding membuat Final SI dan Flatfile/manifest untuk dikirimkan ke pelayaran.
 - 9) Freight Forwarding mendapatkan draft MBL dari pelayaran, lalu dicek sesuai dengan HBL.
 - 10) Jika kapal sudah berangkat maka pelayaran akan menerbitkan final MBL dan invoice yang harus dibayarkan oleh pihak Freight Forwarding.
 - 11) Freight Forwarding mengirimkan final HBL beserta dengan invoice tagihan kepada shipper.
 - 12) Freight Forwarding mengirimkan dokumen pre alert kepada agent.
- b. Dokumen yang wajib untuk proses pengapalan atau pengiriman barang ekspor, antara lain :

- 1) Delivery Order (Pelayaran)
- 2) Verified Gross Mass (Shipper)
- 3) Shipping Instruction (Shipper)
- 4) Bill of Lading (Pelayaran)
- 5) Manifest (Pelayaran/Forwarding)
- 6) PEB (Shipper/Forwarding)
- 7) Invoice (Faktur)

c. Delivery Order (D/O)

Delivery Order (D/O) adalah surat yang diterbitkan oleh pihak shipping line (pelayaran) kepada shipper sebagai tanda bukti bahwa shipper berhak atas container kosong di depo sesuai dengan instruksi D/O tersebut.

Pada prakteknya untuk tiap-tiap perusahaan pelayaran penggunaan nama Delivery Order (D/O) ini berbeda-beda, seperti booking confirmation, booking receipt notice, booking confirmation form, booking acknowledgement dan sebagainya. Namun meskipun memiliki nama yang berbeda-beda, pada dasarnya memiliki fungsi dan tujuan yang sama.

d. Verified Gross Mass (VGM)

Verified Gross Mass (VGM) adalah berat container ekspor yang sudah terverifikasi beratnya sebelum dimuat ke atas kapal. Verified Gross Mass (VGM) merupakan jumlah berat container dengan berat muatan.

Verified Gross Mass ini adalah salah satu kebijakan yang dihasilkan dalam konvensi Safety Of Life At Sea (SOLAS) agar tidak terjadi overweight/overload muatan, yang bertujuan semata demi keselamatan kapal dan para pekerja diatas kapal saat sedang berlayar.

Verified Gross Mass (VGM) ini biasanya dibuat dalam format Ms. Word oleh shipper, data yang tertera berupa nama kapal dari pelabuhan muat (feeder vessel), nomor container, nomor seal, volume container, pelabuhan muat (port of loading), pelabuhan tujuan (port of discharge), berat kotor muatan (cargo gross weight), berat container kosong (container tare weight), dan berat Verified Gross Mass (VGM) container.

e. Shipping Instruction (SI)/Instruksi Pengapalan

Shipping Instruction (SI) adalah dokumen ekspor berupa instruksi pengapalan yang dibuat oleh eksportir kepada perusahaan pelayaran (shipping company/liner) atau Freight Forwarding (FF) untuk menerima dan memuat muatan yang tertera dalam surat tersebut.

Shipping instruction terdiri dari:

- a).Shipper/pengirim/eksportir (Nama, Alamat lengkap termasuk kota, Negara, Nomor telephone).
- b).Consignee/penerima/importir (Nama, Alamat lengkap termasuk kota, Negara, Nomor telephone).
- c).Notify party (Nama, Alamat lengkap termasuk kota, Negara, Nomor telephone), biasanya sama dengan consignee.
- d).Nama kapal (feeder dan mother vessel).
- e).Gambaran untuk muatan (description of goods).
- f).Jenis pembayaran (freight term).
- g).Pelabuhan muat (port of loading).

- h).Pelabuhan tujuan (port of discharge).
- i).Merek (marks) muatan.
- j).Berat kotor muatan (gross weight).
- k).Volume muatan (measurement).

Data-data yang tertera dalam shipping instruction, yang selanjutnya disubmit ke pelayaran akan menjadi bahan dasar untuk pembuatan draft Bill of Lading (B/L).

Sama halnya dengan pemesanan ruang kapal/booking space, untuk submit Shipping Instruction (SI) juga dapat dilakukan dengan cara manual dan system/online tergantung pelayaran yang digunakan.

f. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Dokumen pabean yang digunakan untuk pemberitahuan ekspor barang yang dapat berupa tulisan diatas formulir atau media elektronik. Pemberitahuan ekspor barang biasanya diajukan untuk setiap transaksi ekspor. PEB ini dibuat oleh jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) yang ditunjuk oleh shipper/eksportir.

Namun pada prakteknya data yang dibutuhkan oleh Freight Forwarding (FF) dari PEB ini hanyalah nomor pendaftaran PEB dan harmonized system (HS) code barang.

HS code adalah suatu daftar penggolongan barang yang dibuat secara sistematis dengan tujuan penarifan, transaksi perdagangan, pengangkutan dan statistik yang telah diperbaiki dari sistem klasifikasi sebelumnya.

g. Bill of Lading (B/L)

Bill of Lading (B/L) adalah tanda terima barang yang telah dimuat diatas kapal laut, merupakan documents of title yang berarti sebagai bukti dari adanya perjanjian pengangkutan barang-barang melalui laut.

Bill of Lading (B/L) disebut juga konosemen, merupakan dokumen pengapalan yang paling penting karena mempunyai sifat jaminan atau pengamanan.

Pihak-pihak yang tercantum dalam Bill Of Lading (B/L) adalah:

- a).Shipper adalah eksportir atau pengirim barang, yang juga merupakan pemilik barang/muatan yang akan diekspor.
- b).Consignee adalah importir atau penerima barang, yang berhak mengetahui adanya suatu pengiriman dan penerimaan muatan ekspor-impor.
- c).Notify party adalah pihak kedua setelah consignee yang berhak untuk diberitahu tentang adanya suatu pengiriman dan penerimaan barang ekspor-impor.
- d).Carrier adalah perusahaan pelayaran yang dipilih untuk mengangkut muatan ekspor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan Freight Forwarding dalam menangani muatan ekspor barang pada PT. Kemasindo Cepat Medan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa Freight Forwarding sudah berjalan baik dan

membantu para shipper/eksportir dalam pengurusan dokumen ekspor. Peran dan tanggung jawab Freight Forwarding adalah mempertimbangkan antara pelayanan dan harga yang sesuai dengan customer. Kesesuaian pengepakan, dokumen, persyaratan ekspor, termasuk kewajiban untuk kondisi tertentu dan service transportasi yang tersedia. Tanggung jawab Freight Forwarding sejak barang sudah siap dikirim sampai dengan barang sampai di negara tujuan ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir., M.S. 2018. *Peti Kemas : Masalah dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Ikrar Mandiriabadi.
- Ginting, D., & Siska, E. (2021). *Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.
- Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). *PERANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.
- Ginting, D. (2021). *PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG*. *Agriprimattech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). *PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). *PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN*. In *Prosiding Seminar Nasional (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224)*.
- Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). *IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 400-406.
- Ginting, D. (2019). *PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 1(2).
- Kesuma, N., Sutria, Y., & Susilawaty, S. 2021. *PERANAN AGEN DALAM PENGURUSAN IZIN MASUK KAPAL ASING DI KANTOR BADAN PENGELOLA PELABUHAN BATAM (BPPB) PADA PT. ADHIGANA PRATAMA MULYA BATAM*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 250-256
- Lasse, ManajemenKepelabuhanan. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014. *Lingga, KamusPelayaran & Perkapalan*. Depok : PermataPress, 2019.
- Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). *PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 469-474.
- Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). *PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 257-263.
- Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). *AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.
- Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). *TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.
- Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). *PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.
- Lasse, D.A. 2016. *Manajemen Kepelabuhanan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Pedoman Praktek Darat (PRADA) dan Pedoman Penulisan Makalah Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan Tahun 2020

Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 145/PMK.04/2019 Tentang Ketentuan Pabean Bidang Ekspor.

Purnawati, Astuti dan Fatmawati Sri. 2016. Dasar-Dasar Ekspor Impor. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Tanjung, A. A., Lilis, L., & Sabila, F. H. (2024). TATA CARA PELAYANAN DAN PENANGANAN CREW SIGN ON DAN SIGN OFF PADA CREW KAPAL ASING DI KANTOR IMIGRASI BELAWAN OLEH PT. KARANA LINE CABANG BELAWAN. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, 1(1), 33-36.

Rizaldy, Wynd, et. Al. 2017. Manajemen Multimoda Transportation dan Freight Forwarder. Jakarta : IN MEDIA.

Susilo, Andi. Buku Pintar Ekspor-Impor : Manajemen Tata Laksana dan Transportasi Internasional, Jakarta : Trans Media pustaka, 2016.

Sutria, Y., & Nasution, D. A. N. 2021. PENANGANAN BILL OF LADING UNTUK MUATAN CURAH CAIR DI KAPAL ASING PADA PT. USDA SEROJA JAYA CABANG PADANG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 161-167.

Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. 2022. Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Izin Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans Cabang Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 386-393.

<https://www.gramedia.com/literasi/perdagangan-internasional/>